

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah peranan yang paling penting untuk meningkatkan wawasan individu terutama untuk mencerdaskan kehidupan bangsa agar menghasilkan manusia yang berkualitas. Sesuai dengan itu, sesuai dengan UU Nomor 22 tahun 2003 pasal 3 dan 4 ayat 4 dijelaskan bahwa, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diselenggarakan dalam proses pembelajaran. Untuk melaksanakan fungsi pendidikan nasional dan mewujudkan pendidikan yang berkualitas maka harus meningkatkan mutu proses pembelajaran. Sedangkan menurut (Abdillah et al., 2019), pendidikan adalah usaha sadar untuk memberikan bimbingan dalam mengembangkan potensi yang ada dalam diri seseorang untuk mencapai kedewasaan serta mampu melaksanakan kehidupannya secara mandiri. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian pendidikan merupakan suatu proses atau upaya yang dilakukan dengan sadar untuk mengembangkan kemampuan atau pengetahuan yang dimiliki siswa untuk menuju kedewasaan dan mampu menjalani kehidupannya secara mandiri.

Dalam dunia pendidikan seiring dengan perkembangan zaman pasti terjadi perubahan pada suatu sistem pendidikan di Indonesia, yang dimana

dapat kita rasakan dari kebijakan – kebijakan serta adanya pembaharuan dan pergantian seperti kurikulum pendidikan dari tahun ke tahun. Menurut (Muna & Fathurrahman, 2023), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) telah memperkenalkan program pendidikan bernama “Merdeka Belajar” dengan mengembangkan program kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Program studi mandiri tidak hanya merupakan upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, namun juga merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas manusia di Indonesia. Keberhasilan program Merdeka Belajar bergantung pada kompetensi guru sebagai penyelenggara pendidikan. Penerapan kurikulum ini juga diterapkan pada Sekolah Dasar.

Di tingkat sekolah dasar (SD), Kurikulum Merdeka bertujuan untuk membangun pondasi yang kuat bagi siswa dalam hal pengetahuan dasar, keterampilan berpikir kritis, dan karakter. Kurikulum ini menekankan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*) dengan mengedepankan kegiatan-kegiatan yang mendorong eksplorasi, kreativitas, dan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Sebagian besar sekolah yang ada di Palembang telah menerapkan kurikulum merdeka ini. Kurikulum merdeka belajar ini juga mulai diterapkan pada tahun ajaran 2022/2023, termasuk di SD negeri 91 Palembang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada kelas IV A di SD Negeri 91 Palembang telah dilakukan pada Senin, 26 Agustus 2024 bahwa 1)

sekolah ini masih menghadapi keterbatasan sumber daya dan fasilitas, seperti kurangnya alat bantu belajar atau bahan ajar yang memadai. Hal ini dapat menghambat guru untuk mengimplementasikan pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan prinsip Kurikulum merdeka. 2) implementasi pembelajaran kontekstual yang ada di sekolah ini belum optimal karena kurangnya contoh konkret yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. 3) implementasi kurikulum merdeka bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Namun, tidak semua siswa merespon perubahan dengan antusias terutama dalam matematika, yang bagi sebagian siswa dianggap sulit dan menakutkan.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Utami, 2022). Kurikulum juga merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan. Melalui adanya perubahan kurikulum sebelumnya menjadi kurikulum merdeka belajar, kurikulum merdeka belajar merupakan suatu kurikulum pembelajaran yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat. Kurikulum merdeka di terbitkan sebagai bagian dari upaya pemulihan pembelajaran. Penerapan kurikulum ini juga sangat mendukung proses pembelajaran pada mata pelajaran Matematika.

Pembelajaran matematika sebagai bagian dari kurikulum merdeka yang harus di realisasikan sengan efektif dan menyenangkan sehingga siswa merasa senang dan ilmu pengetahuan akan lebih mudah diterima. Selama ini matematika sering dianggap mata pelajaran yang sulit, membosankan, dan menakutkan bagi siswa (Muna & Fathurrahman, 2023). Menurut (Hasratudin, 2021), matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib disemua jenjang pendidikan., dan matematika merupakan ide-ide abstrak yang diberi simbol-simbol itu tersusun secara hirarkis dan penalarannya deduktif, sehingga belajar matematika itu merupakan kegiatan mental yang tinggi. Pada tingkat pendidikan dasar, mata pelajaran Matematika memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan kemampuan kognitif siswa. Matematika bukan hanya tentang kemampuan berhitung, tetapi juga tentang bagaimana siswa diajarkan untuk berpikir logis, sistematis, dan analitis. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, pembelajaran Matematika diharapkan dapat lebih berorientasi pada peningkatan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher-order thinking skills*) dan penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan *problem-solving* yang lebih baik.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya tampak bahwa mayoritas hanya berfokus pada sekolah penggerak. Sementara belum ada penelitian yang menganalisis implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah bukan penggerak dengan berfokus pada materi tertentu dalam mata pelajaran Matematika. Selain itu, masih jarang adanya penelitian

yang mengevaluasi implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah. Padahal saat ini sudah ada beberapa sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka meskipun bukan sekolah penggerak, salah satunya adalah SD Negeri 91 Palembang. SD Negeri 91 Palembang adalah salah satu sekolah di Palembang yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka pada tahun 2024. Sekolah ini menerapkan dua kurikulum sekaligus pada tahun ajaran 2024/2025, yaitu Kurikulum Merdeka pada kelas I, II, IV, dan V serta Kurikulum 2013 pada Kelas III dan VI. Oleh karena itu, dirasa perlu bagi peneliti untuk menganalisis serta mengevaluasi implementasi Kurikulum Merdeka di SD Negeri 91 Palembang ini Terlebih pada mata pelajaran Matematika. Melalui kegiatan analisis ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengevaluasi pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka yang sedang terlaksana. Berdasarkan uraian tersebut, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri 91 Palembang”**.

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum Merdeka di SD Negeri 91 Palembang.

1.2.2 Sub Fokus Penelitian

Sub fokus penelitian ini adalah Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Matematika di SD Negeri 91 Palembang?

1.3 Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah pokok dari penelitian dimana penelliti akan menemukan jawaban dari masalah penelitian, rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri 91 Palembang”?.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dalam penelitian ini yaitu, untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran matematika di SD negeri 91 Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan tentang kurikulum merdeka dalam dunia pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi peneliti

lain yang akan melakukan penelitian yang serupa maupun bagi lembaga pendidikan sebagai acuan pembelajaran matematika pada umumnya.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Memberikan informasi tentang kurikulum merdeka dimana siswa dituntut harus menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi yang akan diajarkan.

2. Bagi Guru

Agar dapat membantu guru untuk mengetahui sampai dimana kemampuan siswa kelas IV A setelah di Implementasikan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran matematika sehingga guru dapat mengambil tindakan yang tepat guna mengatasi masalah dalam diterapkannya kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika.

3. Bagi Siswa SD Negeri 91 Palembang

Dapat dijadikan bahan pertimbangan kualitas pembelajaran bagi guru.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.